

INTISARI

Tinitus merupakan salah satu bentuk gangguan pendengaran berupa sensasi suara tanpa adanya rangsangan dari luar, berupa sinyal mekanoakustik maupun listrik. Sensasi suara yang dikeluarkan berupa bunyi mendenging, menderu, mendesis, atau berbagai macam bunyi yang lain. Penyebab tinnitus sampai saat ini belum diketahui secara pasti karena sebagian besar kasus tidak diketahui penyebabnya. Beberapa penelitian mengatakan tinitus disebabkan oleh hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan hipertensi terhadap kejadian tinitus. Jenis penelitian observasi analitik dengan rancangan *Cross Sectional* menggunakan 108 sampel. Sampel adalah pasien yang melakukan pemeriksaan dibagian THT-KL di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data dibagian rekam medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan hasil sebanyak 108 pasien, yang menderita tinitus mempunyai hipertensi sebanyak 47 sampel (46%), dan 36 sampel (30%) dengan riwayat tinitus non hipertensi, sedangkan untuk 108 pasien yang tidak menderita tinitus didapatkan sebanyak 4 sampel (7,3%) menderita hipertensi, dan 21 sampel (20%) tanpa riwayat hipertensi. Berdasarkan analisis data dengan *Chi-Square* di dapatkan nilai $p = 0,000$.

Simpulan hipertensi merupakan faktor resiko dari kejadian tinitus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : hipertensi, tinitus